

**HUBUNGAN TINGKAT SPIRITUAL DENGAN KUALITAS
HIDUP PADA PASIEN PENYAKIT GINJAL KRONIK
YANG MENJALANI HEMODIALISIS DI RUMAH
SAKIT UMUM DAERAH UNDATA PALU**

SKRIPSI



**NILUH PUTU AYU SRI APRILIA SUCI DIAMI
201701027**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2021**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Hubungan Tingkat Spiritual dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis di Rumah Sakit Umum Daerah Undata Palu adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulisan lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu

Palu, 25 Agustus 2021



Niluh Putu Ayu Sri Aprilia Suci Diami
201701027

ABSTRAK

NILUH PUTU AYU SRI APRILIA SUCI DIAMI. Hubungan Tingkat Spiritual dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis di Rumah Sakit Umum Daerah Undata Palu. Dibimbing oleh SRI YULIANTI dan WINDU UNGGUN CAHYA JALU PUTRA.

Penyakit ginjal kronik mengalami peningkatan di beberapa negara di dunia,. Kondisi pasien dengan hemodialisis akan memicu perubahan sosial yang akan berdampak pada kualitas hidup pasien. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara tingkat spiritual dengan kualitas hidup pada pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di Rumah Sakit Umum Daerah Undata Palu. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan metode *cross sectional*, jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 73 orang pasien dengan teknik pengambilan sampel *accidental sampling*. Analisis data menggunakan uji *chi square*, dengan variabel independen tingkat spiritual dan variabel dependen kualitas hidup pada pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar memiliki tingkat spiritual tinggi sebanyak 67 responden (91,8%) dan sebagian besar memiliki kualitas hidup baik sebanyak 67 responden (91,8%). Hasil analisis bivariat dengan *Chi-Square* diperoleh ada hubungan tingkat spiritual dengan kualitas hidup pada pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di Rumah Sakit Umum Daerah Undata Palu ($p \leq \alpha$) yaitu $0,000 \leq 0,05$. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan tingkat spiritual dengan kualitas hidup pada pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di Rumah sakit umum daerah undata palu.

Kata kunci: spiritual, kualitas hidup, penyakit ginjal kronik, hemodialisis.

ABSTRACT

NILUH PUTU AYU SRI APRILIA SUCI DIAMI. The Correlation Of Spiritual Level With Quality Of Life Toward Chronic Kidney Patient Who Underwent Haemodialysis In Undata General Hospital, Palu. Guided by SRI YULIANTI and WINDU UNGGUN CAHYA JALU PUTRA.

In some countries mentioned that Chronic Kidney Disease (CKD) have increasing of prevalences. The condition of haemodialysis patient could lead the social changes that impact to quality of life and spiritual problem. The aim of research to obtain the correlation of spiritual level with quality of life toward chronic kidney patient who underwent haemodialysis in Undata General Hospital, Palu. The type of research is quantitative research with cross sectional method with total of population about 73 respondents and sampling taken by accidental sampling technique. Data analysed by chi square test. Univariate analyses result found that about 67 respondents (91,8%) have high spiritual level and about 67 respondents (91,8%) have good quality of life. Bivariate analyses result by chi square test mentioned that have correlation of spiritual level with quality of life toward chronic kidney patient who underwent haemodialysis in Undata General Hospital, Palu with value ($p \leq \alpha$) = $0,000 \leq 0,05$. Conclusion of research mentioned that having correlation of spiritual level with quality of life toward chronic kidney patient who underwent haemodialysis in Undata General Hospital, Palu.

Keyword : *spiritual, quality of life, chronic kidney disease, haemodialysis.*



**HUBUNGAN TINGKAT SPIRITUAL DENGAN KUALITAS
HIDUP PADA PASIEN PENYAKIT GINJAL KRONIK
YANG MENJALANI HEMODIALISIS DI RUMAH SAKIT
UMUM DAERAH UNDATA PALU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Ilmu keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**NILUH PUTU AYU SRI APRILIA SUCI DIAMI
201701027**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

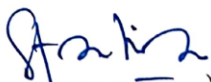
**HUBUNGAN TINGKAT SPIRITUAL DENGAN KUALITAS HIDUP PADA
PASIENT PENYAKIT GINJAL KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISIS
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH UNDATA PALU**

SKRIPSI

**NILUH PUTU AYU SRI APRILIA SUCI DIAMI
201701027**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 10 September 2021

Ns. Siti Yartin, S.Kep., M.Kep
NIK. 20210902025


(.....)

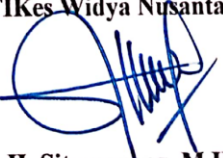
Ns. Sri Yulianti, S.Kep., M.Kep
NIK. 20170901074


(.....)

Ns. Windu Unggun C.J.P, S.Kep., M.Kep
NIP. 19700928 199103 1 005


(.....)

**Mengetahui,
Ketua STIKes Widya Nusantara Palu**


Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes
NIK. 20080901001

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada kehadiran tuhan yang maha esa atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dengan judul Hubungan Tingkat Spiritual Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis Di Rumah Sakit Umum Daerah Undata Palu. Dalam menyelesaikan penulis skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, arahan, dan doa dari berbagai pihak oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada kedua orang tua (Ayahanda I Gede Arsana dan Ibunda Ni Made Suciani), dan juga kepada Adik penulis (Ni Made Dwi Yunipurwati dan Komang Pandu Damar Gumilang) yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan baik moral dan material kepada penulis. Penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Widyawaty L.Situmorang,BSc.,MSc, Ketua yayasan Widya Nusantara Palu.
2. Dr. Tigor Situmorang, M.H.,M.Kes, selaku ketua STIKes Widya Nusantara
3. Ns. Yuhana Damantalm,S.Kep.,M.Erg,selaku ketua Program Studi Ners STIKes Widya Nusantara Palu.
4. Ns. Sri Yulianti,S.Kep.,M.Kep,selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam proses penyusunan skripsi.
5. Ns. Windu Unggun C.J.P, S.Kep.,M.Kep, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam proses penyusunan skripsi.
6. Ns. Siti Yartin,S.Kep.,M.Kep, selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi.
7. Direktur RSUD Undata Palu yang telah memeberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di RSUD Undata palu
8. Responden di ruangan HD yang telah bersedia terlibat dalam penelitian ini.
9. Semua dosen dan staf tata usaha STIKes Widya Nusantara Palu yang telah banyak memberikan ilmu penegetahuan kepada penulis selama mengikuti pendidikan.
10. Terima kasih juga kepada Ni made Artini, Ayu Wulan Dewi, Yuliana, Sindi Ayu Angraini dan untuk orang yang terkasih Widhiya Baskara Jayandika.

11. Teman – teman seangkatan 2017, terima kasih atas kebersamaannya dan telah membantu dalam penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini.

Palu, 25 Agustus 2021

Niluh Putu Ayu Sri
201701027

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACK	iv
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKARTA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	5
B. Kerangka Konsep	13
C. Hipotesis	13
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	14
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	14
C. Populasi Dan Sampel	14
D. Variabel Penelitian	15
E. Definisi Operasional	16
F. Instrumen Penelitian	17
G. Teknik Pengumpulan data	17
H. Analisis Data	17
I. Bagan Alur Penelitian	21

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	22
B. Pembahasan	26
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	30
B. Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Klasifikasi Penyakit Ginjal Kronik	19
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Menurut WHO di RSUD Undata Palu	36
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di RSUD Undata Palu	37
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Agama di RSUD Undata Palu	37
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di RSUD Undata Palu	37
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan pekerjaan di RSUD Undata Palu	38
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Hemodialisis di RSUD Undata Palu	38
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Spiritual di RSUD Undata Palu	39
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kualitas Hidup di RSUD Undata Palu	39
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Spiritual dengan Kualitas Hidup pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik yang menjalani Hemodialisis di RSUD Undata Palu	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konsep	27
Gambar 3.1	Bagan Alur Penelitian	35

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
3. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
4. Surat Permohonan Izin Penelitian
5. Permohonan Menjadi Responden
6. Kuesioner
7. Permohonan Persetujuan Responden
8. Surat Balasan Penelitian
9. Master Tabel
10. Hasil Olahan Data
11. Dokumentasi Penelitian
12. Riwayat Hidup
13. Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit ginjal kronik mengalami peningkatan di beberapa negara di dunia. Penyakit ginjal kronik merupakan penyakit yang berkepanjangan, sangat berbahaya dan asimtomatik yang ditandai dengan perubahan struktur dan penurunan fungsi ginjal. penanganan yang dibutuhkan bagi penderita penyakit ginjal kronik stadium akhir yaitu terapi hemodialisis¹.

Berdasarkan *World Health Organization* (WHO) tahun 2015 menyatakan bahwa prevalensi penyakit ginjal kronik mencapai 10% dari total populasi. Terdapat 1,5 juta pasien yang diperkirakan menjalani hemodialisis dan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya².

Berdasarkan *National Chronic Kidney Disease Fact Sheet* (2017) di Amerika Serikat, kejadian penyakit ginjal kronik menempati angka kematian tertinggi ke-20 di dunia, dengan prevalensi 20 juta orang yang menderita penyakit ginjal kronik. Di Amerika serikat terjadi peningkatan penyakit ginjal kronik pada tahun 2018 sekitar 30 juta orang.^{3,4}

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018) menyatakan bahwa prevalensi kejadian penyakit ginjal kronik di indonesia mencapai 499.800 jiwa (2%), di maluku merupakan prevalensi kejadian penyakit ginjal kronik tertinggi dengan jumlah 4351 jiwa (0,47%). Berdasarkan survei perhimpunan nefrologi indonesia tahun 2019 menyebutkan bahwa Indonesia adalah negara dengan penyakit ginjal kronik yang cukup tinggi yaitu sekitar 30,7 juta penduduk. Provinsi Jawa tengah merupakan wilayah yang menempati peringkat ke-4 menderita penyakit ginjal kronik dengan persentase 0,3%⁵.

Berdasarkan Kemenkes tahun 2018, angka kejadian penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di provinsi Sulawesi tengah yaitu 0,5% dan terus meningkat setiap tahunnya. Tahun 2018 terdapat 6.518 kunjungan ruangan hemodialisa dan tahun 2019 sebanyak 7.520

kunjungan kemudian terjadi peningkatan pada tahun 2020 sebanyak 8.180 kunjungan. Berdasarkan data yang diperoleh dari Rumah sakit umum daerah undata palu prevalensi penyakit ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis pada tahun 2020 sebanyak 1.175 orang.⁶

Pasien penyakit ginjal kronik yang sedang menjalani terapi hemodialisis dapat mengubah kehidupan rutin mereka, seperti gaya hidup, masalah finansial, kesulitan dalam melakukan pekerjaan, dorongan seksual yang hilang, depresi dan ketakutan akan kematian sehingga berpengaruh terhadap kualitas hidup pasien.⁷

Gabungan dari bermacam arah kehidupan yang terdiri dari kesehatan fisik, mental dan keahlian untuk berperan aktif dan menikmati kegiatan sosial sehari – hari yang berkaitan dengan pekerjaan, rumah tangga dan kehidupan sosial merupakan pengertian dari kualitas hidup²⁹. Berdasarkan penelitian *et.al* tahun 2014 tentang faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pasien hemodialisis di Rumah Sakit Pendidikan Hubert Koutouku yaitu kesehatan mental, kondisi fisik, efek penyakit dalam kesehatan dan status pekerjaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh silva *et al* tahun 2012 menyatakan hasil bahwa pasien penyakit gagal ginjal kronik merasakan kelelahan setelah menjalankan terapi hemodialisa, hal ini mengakibatkan pasien mengalami gangguan bekerja dalam aktivitas sehari-hari.

Berdasarkan *World Health Organization* (WHO) tahun 2017 telah merumuskan empat dimensi Kualitas hidup yaitu dimensi fisik seperti melakukan aktivitas sehari – hari, dimensi psikologis seperti tidak mengalami stres, percaya diri, dimensi sosial seperti berkumpul bersama keluarga atau masyarakat, dan dimensi lingkungan seperti bisa bekerja, mencari nafkah, serta rutin melaksanakan ibadah.¹⁶

Spiritual merupakan bagian dari kualitas hidup yang berada dalam kapasitas diri yang terdiri dari nilai-nilai personal, standar personal dan kepercayaan⁷. Berdasarkan penelitian Yunita tahun 2019 tentang hubungan spiritualitas terhadap kualitas hidup pasien penyakit ginjal kronik, bahwa spiritualitas seorang pasien yang tidak memiliki keyakinan

dapat menyebabkan seseorang tidak percaya adanya Tuhan serta menolak untuk beribadah.⁸ Adapun penelitian lain yang dilakukan oleh Armiyati & Rahayu tahun 2014 tentang mekanisme koping pasien gagal ginjal kronik didapatkan bahwa pasien yang mudah marah dan emosional, bahkan menghindari dari masalah dan pasien yang tidak mau berdoa kepada Tuhan sebanyak 20,1% orang^{7,9}.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap 10 pasien yang menjalani hemodialisis. 5 pasien mengatakan aktivitas sehari-harinya masih dibantu oleh keluarga, mengalami kecemasan, tidak percaya diri, merasa hidupnya tidak berarti, mengalami stres, tidak rutin melaksanakan ibadah, tidak bisa mencari nafkah, tidak dapat berkumpul bersama keluarga serta bersosialisasi dengan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Hubungan Tingkat Spiritual dengan Kualitas Hidup pada pasien yang Menjalani Hemodialisis di Rumah Sakit Umum Daerah Undata Palu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas telah diuraikan permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:“Apakah ada hubungan antara Tingkat Spiritual dengan Kualitas Hidup pada pasien yang Menjalani Hemodialisis di Rumah Sakit Umum Daerah Undata Palu ?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan antara tingkat spiritual dengan kualitas hidup pada pasien hemodialisis di RSUD Undata palu.

1. Tujuan khusus

- a. Untuk mengidentifikasi tingkat spiritual pasien Hemodialisis Rumah Sakit Umum Daerah Undata Palu
- b. Untuk mengidentifikasi kualitas hidup pada pasien Hemodialisis di Rumah Sakit Umum Daerah Undata Palu

- c. Untuk mengetahui adanya hubungan antara tingkat spiritual dengan kualitas hidup pada pasien Hemodialisis di Rumah Sakit Umum Daerah Undata Palu

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi serta dapat digunakan untuk menambah wawasan dan masukan bagi mahasiswa mengenai mata kuliah tingkat spiritual dengan kualitas hidup pada pasien yang menjalani Hemodialisis di Rumah Sakit Umum Daerah Undata Palu

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini sebagai sumber informasi dan pengetahuan masyarakat terkait penyakit gagal ginjal kronik yang menjalani Hemodialisis di Rumah Sakit Umum Daerah Undata palu

3. Bagi instansi tempat peneliti

Diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kesehatan tentang terapi Hemodialisis di Rumah Sakit Umum Daerah Undata Palu.

DAFTAR PUSTAKA

1. Murphy,D. et al. *Trend in prevalence of chronic kidney disease in the United States* ; Annals of Internal Medicine, 165(7), pp. 473-483. doi : 10,7326/M16-0273 2016.
2. Putri Eka, dkk. Hubungan Dukungan Keluarga dan Kebutuhan Spiritual dengan Tingkat Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik dalam menjalani terapi Hemodialisa. Jurnal Ners Vol.4 No 2. Hal 47-55 2020
3. IRR, “10 th Report Of Indonesian Renal Registry 2017,” Jakarta , 2018.
4. Riskesdas. Jakarta Departemen Kesehatan Republik Indonesia 2018.
5. Kemenkes. Situasi penyakit gagal ginjal kronik. Jakarta 2018.
6. Inayati A,dkk. Hubungan Keluarga Dengan Kualitas hidup pasien Gagal ginjal Kronik yang menjalani hemodialisa. Jurnal Wacana Kesehatan,Vol 5,No 2. e-ISSN 2544 6251 2020
7. Liana Yunita. Hubungan Spiritualitas terhadap Kualitas Hidup Pasien Chronic Kidney Disease (CKD) yang menjalani Hemodialisa. Jurnal Nasional Keperawatan 2019
8. M. J. Gibney, B. M. Margetts, J. M. Kearney, dan L Arab, *Gizi Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Buku kedokteran EGC, 2012
9. Yusuf, Ah. Konsep Spiritual ; Konsep dan aplikasi dalam asuhan keperawatan 2016
10. A Patrica, dkk. *Fundamental of Nursing*. Buku 2, Edisi 7. Salemba medika ; 2012.
11. Tanor, E. K. et al. Quality of life among patients with moderate to advanced chronic kidney disease in Ghana – A single centre study, BMC Nephrology. BMC Nephrology, 20(1), pp. 1-10. doi : 10.1186/s12882-019-1316-z 2019
12. Joshi, U. et al. *Assessment Of Quality Of life in Patient* 2017
13. Krisbyanto , R., Donsu, J.D.T & Mendri,N. K.Gambaran kepatuhan diet pada pasien gagal ginjal kronis di Unit Hemodialisa RSUD Panembahan senopati bantul. *Keperawatan poltekkes kemenkes yogyakarta* 8. 2019
14. PERNEFRIN, *11 th Report Of Indonesian Renal Registry 2018*. Indonesia. [https:// www. Indonesiarenalregistry.org/data /IRR 2018.PDF](https://www.Indonesiarenalregistry.org/data/IRR%2018.PDF) 2018

15. Widyawati R Lama waktu Menahan Rasa Haus setelah berkumur dengan obat Kumur pada Pasien yang menjalani hemodialisa. Vol. 52. 2017
16. Sunariato A.G,. Wulandari, N.A.& Darmawan, A. Penurunan Hemoglobin pada penyakit ginjal kronik setelah hemodialisa. Jurnal Ners Midwifery) 6, 211-217 2019
17. Notoatmodjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta (ID). Edisi Reviso. Rineka Cipta: 2018 mar.16-17
18. Sugiyono. Metode Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D. 1th ed. Bandung (ID) : Alfabeta ; 2016 juni.24-26
19. Dahlan. MS. Statistik untuk kedokteran dan kesehatan : deskriptif, bivariat, dan multivariat dilengkapi aplikasi dengan menggunakan SPSS. Jakarta : Salemba Medika ; 2013 Feb. 32
20. Nursalam. Konsep Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika. 2014
21. Krisbyanto, R., Donsu, J.D.T & Mendri, N, K. Gambaran kepatuhan diet pada Pasien Gagal Ginjal kronis Di Unit Hemodialisa Rsud Panembahan Senopati Bantul. *Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta* 8. 2019
22. Widyawati, R. Lama Waktu Menahan Rasa Haus Setelah Berkumur Dengan Obat Kumur Pada Pasien Yang Menjalani Hemodialisis Di Rs Roemani Muhammadiyah Semarang. Vol. 52. 2017
23. Adi Wijaya. Kualitas Hidup Pasien GGK yang Mengalami Hemodialisis dan Mengalami Depresi. (Skripsi) Jakarta : FKUI 2014
24. Adi Wijaya. Kualitas Hidup Pasien GGK yang Mengalami Hemodialisis dan Mengalami Depresi. (Skripsi) Jakarta : FKUI 2014.
25. Permatasari, Dini and Pujiyanto, Ahmat. Hubungan Tingkat Spiritualitas dengan Motivasi Sembuh pada pasien Kritis di RSUD dr. Moewardi Surakarta. *Undergraduate thesis*, Universitas Diponegoro. 2017
26. Winson Jos. Kualitas hidup pasien yang menjalani Hemodialisis rutin di RSUD Tarakan Kalimantan Timur. Jurnal Ejki. Vol 4, No 2. 2016
27. Kozier, B.,G.Erb,Berman & S.Synder. *Fundamental of Nursing Concept, process and practise. Upper Saddle River : Pearson Education. 2017*

28. Alfian. Perbandingan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik di Ruang Hemodialisis. 2017
29. Adi Wijaya. Kualitas Hidup Pasien GGK yang Mengalami Hemodialisis dan Mengalami Depresi. (Skripsi) Jakarta : FKUI 2014.
30. Permatasari, Dini and Pujiyanto, Ahmat. Hubungan Tingkat Spiritualitas dengan Motivasi Sembuh pada pasien Kritis di RSUD dr. Moewardi Surakarta. *Undergraduate thesis*, Universitas Diponegoro. 2017
31. Winson Jos. Kualitas hidup pasien yang menjalani Hemodialisis rutin di RSUD Tarakan Kalimantan Timur. *Jurnal Ejki*. Vol 4, No 2. 2016
32. Rabitti et al. *The assesment of spiritual well-being in cancer patients with advanced disease : which are its meaningful dimensions BMC palliative care*, 19(1), 1-8. 2020
33. Yilmaz, M & Cengiz, H.O. *The relationship between spiritual well-being and quality og life in cancer Sirvivors. Palliative and Supportive Care*, 18(1), 55-62. 2020
34. Pilger, C. Santos, R.F. Dos, Lentasck, M. H, Marques, S & Kusumota, L. *Spiritual well-being and quality og life of older adults in hemodialysis. Revista Brasileira de Enfermagem*, 70(4), 689-696. 2017